

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu jenjang yang harus ditempuh seseorang agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan juga merupakan suatu wadah dimana seorang anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menuju kedewasaan, melalui pendidikan seorang anak dapat menemukan hal-hal baru dan dapat mengetahui dan bias mengembangkan bakat yang ia miliki.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian penting dalam kerangka pengembangan pendidikan nasional yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal. Kemampuan berbahasa mempunyai keterkaitan dengan ketrampilan berbahasa sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa sejak usia dini pada jenjang pendidikan dasar. Salah satu pembinaan dan pengembangan itu dapat dilakukan melalui proses pengajaran. Sasaran utama untuk merealisasikan pengajaran sastra terutama meringkas suatu bacaan adalah di sekolah karena di sekolah merupakan tempat atau wadah untuk menampilkan nilai-nilai kehidupan dan kearifan siswa juga bukan hanya sekedar mencari makna tapi memberi makna berdasarkan asosiasi pengalaman batin sastrawan yang bersangkutan. Menurut Tarigan (2005:1) terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yaitu: 1. Keterampilan menyimak (*listening skills*); dan 2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3. Keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4. Keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Dalam memperoleh keterampilan biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.

Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula

jalan pikirannya.

Materi meringkas suatu bacaan merupakan salah satu materi pelajaran yang cukup sulit dikuasai oleh siswa di sekolah dasar, karena siswa tidak terlalu banyak menguasai banyak kosakata sehingga sulit dalam menuangkan isi meringkas suatu bacaan. Dengan meringkas suatu bacaan dalam berbahasa secara tepat dan kreatif dapat meningkat, selain itu dengan meringkas suatu bacaan dapat menambah kepekaan dan kemampuan anak dalam menikmati suatu ringkasan dalam suatu bacaan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal kosakata dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diperluas pemikiran yang praktis dan inovatif dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kemampuan Siswa Meringkas Suatu Bacaan Kelas V UPT SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap hasil bacaan yang dibaca.
2. Meringkas siswa kurang maksimal.
3. Kurangnya kosakata yang dimiliki peserta didik sehingga sulit untuk menuliskan isi bacaan.
4. Siswa beranggapan bahwa meringkas adalah kegiatan sulit dan rumit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah pada “Analisis Kemampuan Siswa Meringkas Suatu Bacaan Kelas V UPT SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa meringkas bacaan yang dibaca siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020?
2. Apa kesulitan siswa meringkas bacaan yang dibaca siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa meringkas bacaan yang dibaca siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa meringkas bacaan yang dibaca pada siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa meringkas bacaan yang dibaca siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa meringkas bacaan yang dibaca siswa kelas V UPT SD Negeri 060930 T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam menuliskan ringkasan dengan baik dan benar.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam memahami kesulitan siswa menuliskan kembali isi ringkasan.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan untuk meningkatkan hasil menulis ringkasan siswa kelas V.